

UIN LAUNCHING PRODI DOKTOR Pendidikan Bahasa Arab

YOGYA (KR) - Mulai Tahun Akademik 2020/2021, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga (Suka) telah mengadakan perkuliahan Prodi Doktor (S3) Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Hal tersebut disampaikan Dekan FITK Dr Sri Sumani dalam launching yang dilanjutkan webinar internasional tentang Bahasa Arab, Sabtu (5/12).



KR-Istimewa

Jajaran petinggi Prodi Doktor PBA UIN Suka

dengan Timur Tengah yang sejajar dan saling menguntungkan.

Direktur PTKI Kemenag RI Prof Suyitno yang hadir secara daring memberikan apresiasi dan harapannya agar Prodi Doktor PBA mampu menghasilkan kajian ilmiah untuk mengurai problem metodologis pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang masih tertinggal dibandingkan bahasa asing lainnya. Hadir dalam acara webinar internasional tersebut Dr Adil Burawi mewakili Islamic Educational, Scientific and Cultural Organization (ISESCO), Dr Muhammad Tayyib dari Sudan dan Dr Ali Ma'yuf dari King Saud University

Arab Saudi. Burawi menyampaikan visi baru UNESCO untuk membantu universitas di dunia Islam dalam pembelajaran bahasa Arab melalui teknologi modern di seluruh jenjang pendidikan.

Sedangkan Ali Ma'yuf lebih menyoroti perbedaan linguistik antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia yang menjadi salah satu problem yang harus dicari jalan keluarnya melalui metode pembelajaran. Tulus Musthofa optimistis pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada masa mendatang terus meningkat seiring meningkatnya semangat bangsa Indonesia untuk belajar bahasa Arab. (Feb)

"Pembukaan kuliah Prodi Doktor PBA ini didasarkan pada SK Menteri Agama No 647 tahun 2019," kata Sri Sumarni.

Dalam acara yang sekaligus memperingati Hari Bahasa Arab Dunia tersebut, Ketua Umum IMLA Dr Tulus Musthofa juga selaku Pengurus Pusat (Perkumpulan Prodi Bahasa dan Sastra Arab (PPBSA) yang diketuai Dr Uki Sukiman yang juga dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. Sementara Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof Al Makin berharap, Prodi Doktor PBA ikut berkontribusi dalam meningkatkan hubungan Indonesia

PTM, Jangan Dipaksakan

YOGYA (KR) - Meski Kemendikbud sudah memberikan lanpu hijau sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) Januari 2021, namun sebelum kebijakan itu dilaksanakan ada banyak hal yang perlu diperhatikan, salah satunya, SDM dan kesiapan fasilitas untuk penegakkan protokol kesehatan. Jangan sampai muncul kasus baru dari sekolah, sehingga kepala sekolah atau guru disalahkan.

"Saat ini, baik siswa maupun guru mulai jenuh dengan model pembelajaran daring. Kendati demikian, rencana pembelajaran tatap muka harus dipersiapkan dan tidak boleh dipaksakan pelaksanaannya. Untuk itu selain mendapatkan izin dari orangtua dan Pemda, koordinasi dengan tim gu-

gus tugas perlu diintensifkan untuk memastikan kesiapan sekolah dan siswa mendapatkan layanan terbaik," kata pengamat pendidikan Ahmad Zainal Fanani SPd MA, Minggu (6/12).

Zainal Fanani mengungkap, pembelajaran tatap muka secara aman dan nyaman menjadi

dambaan banyak pihak. Hal itu bisa diwujudkan apabila semua pihak menerapkan protokol kesehatan dengan baik, termasuk saat berada di lingkungan sekolah, seperti memakai masker, rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Dengan cara itu diharapkan, penularan atau pe-

nambahan kasus bisa ditekan.

"Saya kira kalau di sekolah rata-rata sudah disiapkan dari mulai jalan masuk dan keluar siswa. Begitu pula untuk tempat cuci tangan di depan pintu masuk dan beberapa tempat, bahkan di depan kelas harus disediakan. Begitu pula saat pelaksanaan harus ketat, sebab yang namanya anak, karena sudah lama tidak ketemu, pengen main, bisa jadi akan banyak melanggar protokol kesehatan, ini yang harus kita jaga," terang mantan Ketua PGRI DIY ini. (Ria)

Kemandirian Karyawan Munculkan Perilaku Inovatif

SLEMAN (KR) - Perilaku kemandirian karyawan dalam bertanggungjawab terhadap pekerjaan menyebabkan munculnya keingintahuan dan perilaku kerja inovatif. Dampak yang dihasilkan dari kemunculan sikap tersebut, akan mempengaruhi kinerja. Pencapaian kinerja karyawan, dapat diukur dengan menggunakan dimensi yang dikemukakan Williams dan Anderson (1991), yaitu tugas atau pekerjaan.

Hal tersebut dikemukakan Dosen Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Medan, Dewi Suma ketika mempertahankan disertasinya di hadapan penguji di FBE UII Condongcatur, Sabtu (5/12). Dewi mempertahankan disertasinya berjudul 'Pengaruh Kemandirian dan Pencapaian Tujuan Terhadap Kinerja Melalui Rasa Ingin Tahu dan Perilaku Kerja Inovatif Pada Lembaga Pembiayaan Di Yogyakarta dan Jawa Tengah' dengan promotor Prof Dr Siswoyo Haryono, co promotor I Dr Winu Projogo, co promotor II Prof Dr Muafi. Adapun penguji adalah Prof Dr Widodo, Dr Zainal Mustafa dan John Suprihanto PhD.

Menurut Dewi, kemandirian karyawan dalam bekerja berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan karyawan bagian pemasaran kredit (marketing) di enam lembaga pembiayaan baik wilayah Yogyakarta maupun Jateng.

"Rasa ingin tahu karyawan, dapat ditingkatkan melalui pemberian pelatihan-pelatihan seperti pelatihan produk, motivasi dan kompetensi," tambah ibu 2 anak kelahiran Boyolali 20 Mei 1979 ini. (Fsy)

Widyaiswara Ahli Utama Bergelar Profesor

BANTUL (KR) - Untuk mengembangkan kompetensi widyaiswara di DIY, diperlukan tiga macam model. Kompetensi manajerial, teknis dan kompetensi sosio kultural. Masing-masing kompetensi perlu ditindaklanjuti dengan aktivitas kegiatan pengembangan kompetensi widyaiswara. Proses dan hasil pengembangan kompetensi dapat dioptimalkan melalui uji kompetensi dan pendidikan strata tiga menjadi widyaiswara ahli utama dan bergelar profesor widyaiswara.

Pernyataan tersebut dikemukakan Dr Totok Suharto STMSi berdasar hasil penelitiannya untuk menemukan model pengembangan kompetensi widyaiswara. Hasil penelitian kemudian dituangkan dalam disertasi berjudul 'Model Pengembangan Kompetensi Widyaiswara di DIY' untuk memperoleh gelar doktor pada program studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Dalam ujian promosi doktor dengan promotor Prof Suyanto PhD - co promotor Prof Dr Husaini Usman MPd dengan Ketua Penguji Prof Dr Edi Purwanto MPd serta Penguji 1 Prof Dr Tri Joko Raharjo MPd dan Penguji 2 Prof dr Sugiyono MPd, Totok Daryanto dinyatakan lulus dengan predikat Cum Laude. Saat berlangsung wisuda periode II Tahun Akademik 2020/2021 yang dilaksanakan secara simbolis, Sabtu (28/11), Dr Totok Suharto dinyatakan sebagai lulusan terbaik dengan IPK 3,96.

Ditemui di ruang kerjanya, Badan Diklat DIY Gunungsepu Bantul, Dr Totok Suharto yang menjabat Widyaiswara Ahli Utama itu mengemukakan, penelitian dilakukan di 12 instansi dengan subjek para widyaiswara. (No)

Kampus Harus Tumbuhkan Intelektualitas Muda

JAKARTA (KR) - Kampus yang aman, nyaman dan sehat dapat mendorong menjadi tempat lahirnya pemimpin bangsa yang penuh semangat untuk membangun negeri. Oleh karena itu, kampus harus menumbuhkan intelektualitas muda yang kritis dan santun, membangun komunikasi yang sehat diantara masyarakat kampus, menerapkan asah asih dan asuh serta menghidupkan diskusi akademik dan juga pengembangan diri mahasiswa yang holistik.

Demikian disampaikan Direktur Jen-

deral Pendidikan Tinggi Nizam, pada pembukaan acara Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XI 2020, Jumat (4/12), yang dilakukan secara virtual. Tahun ini Podomoro University sebagai penyelenggara.

"Pengembangan diri mahasiswa yang holistik perlu dikembangkan, karena setiap mahasiswa memiliki passion yang berbeda antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, potensi tersebut harus didorong agar mahasiswa dapat mengembangkannya," ujar Nizam. (Ati)

EKONOMI

TARIF EKSPOR PRDODUK KELAPA SAWIT Mulai 10 Desember Disesuaikan

JAKARTA (KR) - Pemerintah melalui Menteri Keuangan telah menyesuaikan tarif pungutan ekspor produk kelapa sawit. Besaran tarif pungutan ekspor produk kelapa sawit termasuk Crude Palm Oil (CPO) dan produk turunannya ditetapkan berdasarkan harga referensi Kementerian Perdagangan dengan *cut off* perhitungan pungutan tarif tersebut adalah tanggal penerbitan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Pengenaan tarif baru tersebut mulai berlaku 10 Desember 2020 atau 7 hari setelah diundangkan pada 3 Desember 2020.

Menurut Kadiv Pemungutan Biaya dan Iuran Produk Turunan Direktorat Penghimpunan Dana, BDPD Kelapa Sawit Kus Emy Puspita Dewi di Jakarta, Minggu (6/12), kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK.05/2020 tentang Perubahan PMK Nomor 57/PMK.05/2020 tentang Tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Penyesuaian tarif pungutan ekspor tersebut merupakan tindak lanjut keputusan Komite Pengarah Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), yang diketuai Menko Bidang Perekonomian dengan anggota Menteri Pertanian, Menteri Keuangan, Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan, Menteri ESDM, Menteri BUMN, dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional. (Lmg)

KETERSEDIAAN STOK DAN DISTRIBUSI AMAN

Harga Telur Ayam Ras Lampau Harga Acuan

YOGYA (KR) - Fluktuasi harga masih dialami beberapa komoditas bahan pokok (bapok) pangan di DIY terutama cabai, bawang merah, telur ayam ras dan daging ayam broiler memasuki pekan kedua Desember 2020. Fluktuasi tersebut disebabkan bertambahnya permintaan konsumen sehubungan pencairan bantuan sosial (bansos) Program Keluarga Harapan (PKH) serta pengaruh musim penghujan terutama bagi produk pangan hortikultura.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, beberapa komoditas bapok pangan masih terjadi fluktuasi harga terutama telur dan daging ayam yang dipicu permintaan konsumen. Harga telur ayam ras naik dari Rp 25.200 menjadi Rp 25.700/kg yang telah melebihi harga acuan yang ditetapkan sebesar Rp 24.000/kg, sedangkan harga

daging ayam terpantau Rp 33.700/kg yang masih di bawah harga acuan sebesar Rp 35.000/kg.

"Ternyata banyak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdaftar dalam bansos PKH di DIY banyak membelanjakan untuk kebutuhan lauk pauk, khususnya telur ayam ras. Sehingga permintaan akan telur ayam dalam negeri ini sangat tinggi setiap kali ada pencairan bansos PKH," ujar Yanto di

Yogyakarta, Minggu (6/12).

Dijelaskan, fluktuasi harga cukup signifikan pun terjadi pada komoditas cabai yang disebabkan musim penghujan sehingga mempengaruhi produktivitas. Harga cabai merah keriting naik dari Rp 37.300 menjadi Rp 38.700/kg, cabai merah besar dari Rp 47.700 menjadi Rp 52.000/kg dan cabai rawit merah dari Rp 43.000 menjadi Rp 44.000/kg.

"Sebaliknya harga bapok yang mengalami sedikit tekanan adalah bawang merah dari Rp 30.000 menjadi Rp 29.300/kg yang masih di bawah harga acuan Rp 32.000/kg. Harga bawang merah ini berkah bagi petani yang harga jualnya selama ini tertekan, sekarang sedikit mengalami kenaikan dalam batas wajar," bebrnya.

Yanto menambahkan, dari data

perkembangan harga rata-rata beberapa bapok pangan di DIY secara umum relatif stabil meskipun masih diwarnai fluktuasi tetapi masih dalam batas kewajaran. Komoditas bapok pangan lainnya terpantau stabil yaitu beras baik medium maupun premium, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, daging sapi dan bawang putih baik kating maupun sino.

"Kami pun telah bekerjasama dengan Bulog maupun paguyuban pedagang beras di DIY menggelar Operasi Pasar Murni (OPM) dan operasi komoditas lainnya jelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru). Selain itu, kami pastikan ketersediaan stok bapok pangan cukup maupun distribusinya lancar jelang Nataru di DIY," tambah Yanto. (Ira)

Hadapi Pandemi, Perkuat Kompetensi UKM

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 berdampak besar pada sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Karena itu, Yayasan Astra Honda Motor (AHM) mengadakan pelatihan kompetensi tingkat lanjut untuk bengkel wirausaha muda yang tergabung dalam Astra Honda Youthpreneurship Program (AHYPP). Pelatihan komprehensif ini bagian dari konsistensi komitmen Yayasan AHM dalam melahirkan wirausaha muda mandiri dari dunia vokasi di Tanah Air.

Ketua Yayasan AHM Ahmad Muhibbuddin mengatakan, pelatihan diselenggarakan secara daring, 1-3 Desember 2020. Sebanyak 21 wirausahawan muda pemilik bengkel binaan alumni SMK dilatih teknis maupun nonteknis untuk membantu meningkatkan kompetensi pengelolaan bengkel, oleh in-



KR-Istimewa

Pelatihan kompetensi wirausahawan muda secara daring.

struktur kompeten PT Astra Honda Motor (AHM) dan pelatih profesional di bidangnya.

"Beragam materi dibagikan, misalnya teknis *troubleshooting*, pengetahuan terkait *part* maupun pelatihan *soft skill* seperti manajemen pengelolaan bengkel, *digital and offline marketing*, *customer handling*, hingga manajemen personalia bengkel," pamer Ahmad Muhibbuddin di

kantornya, Sabtu (5/12). Menurutny, diberikan pula pelatihan keselamatan berkendara serta pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bengkel yang cukup penting dalam mengelola usaha. Para peserta diharuskan mengerjakan tes sebelum dan setelah pelatihan untuk memastikan efektivitas dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. (San)

DINAS KUKM DIY HADIRKAN GELARAN PAMERAN SIBAKUL UMKM Harus Bertahan di Tengah Pandemi

YOGYA (KR) - Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) DIY sebetulnya sudah mulai menggeliat dan harus survive atau bertahan seiring mulai dibukanya pariwisata secara bertahap di tengah pandemi Covid-19. Dengan kondisi tersebut Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY menghadirkan pameran online maupun offline Gelaran Produk Sibakul bertema 'Inspirasi Jogja Istimewa Menembus Batas' di lingkungan Dinas KUKM DIY mulai Minggu (6/12) hingga Sabtu (12/12).

Kepala Dinas KUKM DIY Srie Nurkyatsiwi mengaku berupaya melakukan pemulihan ekonomi yang tetap mendasarkan pada cara-cara yang meneguhkan pemenuhan protokol kesehatan. Pelaksanaan pameran offline dan online (virtual) yang digelar secara

bersamaan dengan strategi adaptasi kebiasaan baru.

"Kami menggandeng komunitas rentan, seperti UMKM dari kaum difabel yang sangat terpuak akibat pandemi ini menjadi jalan bersama yang harus disinergikan bahwasanya kesejahteraan keluarga bisa berjalan apabila ekonomi dijalankan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Setidaknya ada lebih dari 60 UKM binaan Sibakul yang dilibatkan dalam pameran kali ini," ujar Siwi di kantornya, Minggu (6/12).

Gelaran Produk Sibakul yang dibuka Putri Bungsu Raja Kraton Yogyakarta GKR Bendara dan menghadirkan sejumlah entrepreneur-entrepreneur unggulan yang diharapkan akan memompa semangat UMKM untuk terus bergerak tumbuh. Gelaran Produk



KR-Fira Nurfitriani

Pameran produk KUKM secara offline di lingkungan Dinas KUKM DIY

Sibakul ini dimeriahkan dengan pameran Virtual, Talkshow Tematik, Rembug Desa Pojok Sibakul bersama GKR Hemas & GKBRAY A Paku Alam X, Food Truck dengan Menu Sehat ala UMKM Kreatif, Lomba Masak, Fashion Show dan Olahraga Sehat.

Salah satu peserta pameran offline Gelaran Produk Sibakul Pemilik Bakpia ubi Atikasari Wardati A

Sulistiyawati mengaku sangat terbantu dengan adanya pameran offline maupun online yang diadakan Dinas KUKM DIY ini. "Kami masih sangat membutuhkan pelatihan dan jaringan pemasaran selama pandemi Covid-19. Kami sangat ingin mengangkat dan mengenalkan bakpia dari ubi tersebut karena tidak kalah enakya dengan bakpia lainnya," ujarnya. (Ira)